

## INTISARI

Telah dilakukan penelitian mengenai jamur patogen yang terdapat pada jamu (sampel) yang telah ditarik dari peredaran yang berasal dari pabrik jamu X.

Jamu diinokulasi pada media kentang glukosa agar dengan cara tabur kemudian jamur diisolasi dan diidentifikasi secara makroskopis, yaitu dengan mengamati kapan jamur mulai tumbuh, kecepatan pertumbuhan jamur, warna koloni jamur (warna miselium udara dan warna miselium yang melekat pada permukaan media), ukuran koloni jamur dan secara mikroskopis yaitu dengan mengamati susunan morfologi jamur dan fragmen-fragmen jamur.

Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa jamur yang terdapat pada jamu yang telah rusak (kadaluwarsa) adalah *Aspergillus sp.*, *Mucor sp.*, *Rhizopus sp.*, *Penicillium sp.* dan *Monilia sp.*, sedangkan pada jamu yang baru diproduksi ditemukan jamur *Rhizopus sp.*, sehingga dapat disimpulkan bahwa baik jamu baru maupun jamu lama mengandung jamur, hanya saja pada jamu yang telah rusak mengandung jamur *Aspergillus sp.* yang berbahaya karena menghasilkan aflatoksin (mikotoksin) yang bersifat hepatotoksik / karsinogenik.

## ABSTRACT

Research was conducted on pathogenic fungi found in herbal remedy (sample) which had been withdrawn from circulation.

The herbal remedy was inoculated in the medium of glucose potato jam by means of spreading and then the fungi were isolated and macroscopically identified, by observing when the fungi began to grow, the growth rate of the fungi, the colony colour of the fungi (the air miselium colour and the miselium colour attached on the medium surface), the size of the fungus colony and microscopically observing the morphological arrangement and fragments of the fungi.

The result disclosed that the fungi found in spoilt herbal remedy (expired) were *Aspergillus sp.*, *Mucor sp.*, *Rhizopus sp.*, *Penicillium sp.*, and *Monilia sp.*, while in the newly produced herbal remedy was *Rhizopus sp.*, so it can be inferred that both new and old herbal remedy contain fungi, but the spoilt herbal remedy contains dangerous *Aspergillus sp.* because it produces aflatoxin (mycotoxin) which is hepatotoxic / carcinogenic.